

press release

Standard Chartered Bank Plc Catat Lonjakan Laba Operasional 2009 sebesar 13% menjadi USD5,15 Milyar

Momentum bisnis yang kuat berikan tujuh tahun berturut-turut rekor pendapatan dan laba

Ringkasan:

- Pendapatan meningkat 9% ke angka rekor USD15,18 milyar, di tengah terpaan kondisi ekonomi global
- Terus menguatkan posisi modal dan likuiditas; peningkatan dividen dan EPS (*earning per share*)
- Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan beragam di seluruh lini bisnis dan pasar
- Penyisihan cadangan kerugian piutang selama 2H09 turun secara nyata di Consumer dan Wholesale Banking
- Meningkatnya dukungan bagi para nasabah kami
- Awal yang kuat, baik bagi Wholesale dan Consumer Banking di tahun 2010

London, 3 Maret 2010. Standard Chartered PLC hari ini umumkan suatu rekor pendapatan selama tujuh tahun berturut-turut (USD15,18 milyar) dan laba operasional sebelum pajak (USD5,15 milyar) selama tahun 2009. Hal ini memperlihatkan kekuatan yang mendasar serta momentum di seluruh pasar dan lini bisnisnya, ditengah terpaan kondisi ekonomi global yang ada. Kekuatan likuiditas dan modal Standar Chartered memungkinkan bank ini terus membangun pangsa pasar di seluruh wilayah operasionalnya, menghasilkan momentum bisnis yang positif saat memasuki tahun 2010.

Tahun 2009 telah memberikan Standard Chartered suatu pertumbuhan laba dan pendapatan yang kuat dan beragam di seluruh pasarnya di Asia, Afrika dan Timur Tengah. Lima pasarnya menghasilkan pendapatan lebih dari USD1 milyar, dimana India dan Hong Kong juga menghasilkan lebih dari USD1 milyar laba operasional sebelum pajak (OPBT – *operational profit before tax*). Wholesale Banking terus menunjukkan momentum bisnisnya yang kuat, dengan sejumlah peningkatan yang signifikan baik dalam pertumbuhan klien dan pendapatan rekeningnya itu sendiri. Sementara itu, Consumer Banking telah melihat suatu titik-tolak yang kuat selama paruh kedua tahun 2009.

Menapaki suatu kondisi lingkungan yang keras, Standard Chartered tetap meneruskan dukungannya untuk para nasabah dan klien korporasinya, dan secara signifikan meningkatkan pinjaman serta bentuk-bentuk dukungan lain di seluruh pasarnya. Total pinjaman tahun 2009 meningkat 13% (USD28 milyar) menjadi USD250 milyar. Standard Chartered membantu UKM untuk memulai usaha mereka dan berkembang, menambah peningkatan pinjaman menjadi lebih dari USD13 milyar.

Group terus berfokus pada dasar-dasar perbankan yang baik, secara ketat menjaga biaya, pengawasan risiko, serta menjaga neraca yang likuid dan konservatif. Rasio beban terhadap pendapatan yang dinormalisasi turun ke 51,3 persen dibandingkan 56,1 persen di tahun 2008, walaupun pengeluaran agak meningkat sebesar 4 persen dibandingkan 2008. Pertumbuhan ekuitas organik yang kuat sebesar lebih dari USD3 milyar yang didukung oleh suksesnya peningkatan modal, memperlihatkan modal inti meningkat ke 8,9 persen, dengan total modal di 16,5 persen. *Advances to deposits ratio* tetap kuat di 78,6 persen, sementara usaha yang berkelanjutan untuk menurunkan risiko asset telah memposisikan Standard Chartered dengan baik untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi di kemudian hari.

Suatu kejelasan strategi yang terfokus memperlihatkan suatu kinerja yang kuat dari Wholesale Banking, dengan pendapatan meningkat 24 persen ke USD9,29 milyar, dan pendapatan operasional sebelum pajak (OBPT) meningkat 36 persen ke USD4,08 milyar. Suatu pendekatan '*open for business*' ke seluruh basis klien Standard Chartered selama masa krisis, menghasilkan pertumbuhan pendapatan sebesar 22 persen ke USD6,88 milyar, memberikan 74 persen dari seluruh penghasilan Wholesale Banking. Pertumbuhan pendapatan klien didorong oleh pinjaman, serta bisnis-bisnis keuangan korporasi dan pasar finansial, ditambah dengan suatu ekspansi dalam kapabilitas produk dan peningkatan kesempatan untuk *cross-selling*. Pendapatan *own account* meningkat 30 persen, dari ALM dan mendorong arus klien, khususnya pada *intra-day credit* dan perdagangan komoditas.

Consumer Banking melanjutkan strategi reposisinya untuk membangun hubungan yang panjang dan multi-produk dengan para nasabahnya. Investasi yang terus dilakukan dalam perluasan jaringan kantor cabang, pemasaran dan kapabilitas dari *relationship management*, telah membantu membangun pondasi yang kuat untuk pertumbuhan. Sementara pendapatan setahun dan OPBT menurun karena adanya kompresi margin, kinerja bisnis memperlihatkan suatu momentum positif sepanjang tahun, memberikan kinerja yang lebih kuat secara progresif dengan pendapatan terus meningkat setiap kwartalnya. Deposit meningkat 11 persen, sementara pinjaman nasabah meningkat 17 persen, saat Standard Chartered mengambil pangsa pasar dari para kompetitor. Pendapatan dan laba meningkat dengan kuat selama paruh kedua 2009 –pendapatan meningkat 10 persen antara H209 vs H109, sementara OPBT meningkat 49 persen dalam periode yang sama. Produk-produk Wealth Management juga memberikan pendapatan fee yang kuat, meningkat 35 persen dari kuartal pertama 2009 sampai kuartal terakhir.

Penyisihan cadangan kerugian piutang untuk Consumer dan Wholesale banking memperlihatkan suatu penurunan yang signifikan selamat paruh kedua 2009. Penyisihan cadangan kerugian piutang untuk Consumer Banking menurun 13 persen dari H2 vs H109, sementara untuk Wholesale Banking menurun 19 persen di periode yang sama.

Pasar-pasar memperlihatkan kinerja yang kuat di tahun 2009, memperkokoh kekuatan dasar dari bisnis Standard Chartered Bank. Hong Kong, Singapura, Korea, India dan Uni Emirat Arab memberikan pendapatan lebih dari USD1 milyar. Untuk pertama kalinya India menghasilkan laba lebih dari USD1 milyar for the first time, mendukung niat Standard Chartered untuk me-list Rupee India untuk tahun 2010 di pasar yang kritikal ini. Sejalan dengan meningkatnya investasi Asia ke Afrika, menghasilkan suatu pertumbuhan yang kuat, dengan pendapatan meningkat 20 persen ke lebih dari USD1 milyar, dan keuntungan meningkat 54 persen.

Peter Sands, Group Chief Executive, Standard Chartered berkata:

“2009 menandai tujuh tahun berturut-turut kami menghasilkan rekor pendapatan dan laba. Standard Chartered telah menggunakan modal dan posisi likuiditasnya yang kuat, serta kekuatan merek atau brand kami yang terus meningkat untuk menangkap pangsa pasar dari kompetitor, dan memperdalam hubungan dengan para nasabah dan klien. Kami masuki tahun 2010 dengan momentum dan semangat tinggi.”

--- SELESAI ---

Ringkasan Kinerja Keuangan

| GROUP <i>(dalam USD)</i> | 2009 | 2008 | % CHANGE |
|------------------------------------|-------------|-------------|-----------------|
| Income | 15,184 | 13,968 | 9 |
| Expenses | 7,952 | 7,611 | 4 |
| Loan Impairments | 2,000 | 1,321 | 51 |
| Profit Before Tax | 5,151 | 4,568 | 13 |
| WHOLESALE BANKING | | | |
| Income | 9,291 | 7,489 | 24 |
| Profit Before Tax | 4,076 | 3,001 | 36 |
| CONSUMER BANKING | | | |
| Operating Income | 5,629 | 5,952 | (5) |
| Profit Before Tax | 867 | 1,116 | (19) |

Laba Pendapatan Sebelum Pajak (OPBT) berdasarkan wilayah

| REGION | 2009 <i>(dalam USD)</i> | 2008 <i>(dalam USD)</i> | % CHANGE |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|-----------------|
| Hong Kong | 1,062 | 989 | 7 |
| Singapore | 714 | 608 | 17 |
| Korea | 322 | 329 | (2) |
| Wilayah Asia Pasifik Lain | 770 | 705 | 9 |
| India | 1,060 | 891 | 19 |
| MESA | 366 | 652 | (44) |
| Africa | 482 | 313 | 54 |
| Americas, UK & Europe | 375 | 81 | 363 |

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan hubungi:

Jon Tracey, Head of Media Relations
jonathan.tracey@sc.com

(w) +44 20 7885 7613
(m) +7730 051846

A. Arno Kermaputra, Sr. Manager Corporate Affairs, Standard Chartered Bank Indonesia
Aminarno.Kermaputra@sc.com

Catatan untuk Redaksi:

Standard Chartered – memimpin di Asia, Afrika dan Timur Tengah

Standard Chartered PLC, tercatat di bursa saham London dan Hong Kong, berada dalam daftar 25 perusahaan teratas di FTSE-100 berdasarkan kapitalisasi pasar. Group yang bermarkas di London ini, telah beroperasi selama lebih dari 150 tahun di sejumlah pasar yang paling dinamis di dunia, memimpin di Asia Afrika dan Timur Tengah. Penghasilan dan keuntungannya telah meningkat lebih dari dua kali lipat dalam lima tahun terakhir ini, terutama sebagai akibat dari adanya pertumbuhan organik.

Standard Chartered beraspirasi untuk menjadi bank internasional terbaik bagi para nasabahnya di seluruh penjuru pasarnya. Group ini memperoleh sekitar 90 persen penghasilannya di Asia, Afrika dan Timur Tengah, dari unit usaha Wholesale dan Consumer Banking-nya. Group ini memiliki lebih dari 1600 kantor cabang dan outlet di lebih dari 70 negara. Pertumbuhan yang luar biasa dari pasar-pasar dan unit-unit usahanya, telah menciptakan kesempatan untuk suatu karir internasional yang amat menarik dan menantang.

Dengan memimpin melalui keteladanan untuk menjadi mitra yang tepat bagi para pemangku kepentingannya, Group ini berkomitmen untuk membangun suatu usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Group ini juga dipercaya di berbagai belahan dunia akan standarnya yang tinggi untuk tata kelola perusahaan, tanggungjawab sosial, perlindungan lingkungan hidup, dan keragaman karyawannya. Standard Chartered memperkerjakan sekitar 70.000 karyawan, dimana hampir separuhnya adalah wanita. Para karyawan terdiri dari 135 kebangsaan, dan sekitar 70-nya terwakilkan dalam jajaran manajemen senior.

Sebagai salah satu dari bank tertua di Indonesia Standard Chartered Bank memiliki lebih dari 148 tahun sejarah di negeri ini sejak tahun 1863. Dengan 13 kantor cabang di enam kota utama Indonesia yaitu Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan, serta dukungan 17.000 lebih jaringan ATM Bersama, menjadikan Bank ini sebagai salah satu bank internasional yang memiliki jejak geografis terluas di Indonesia. Standard Chartered Bank juga merupakan investor utama di Permata Bank.

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan kunjungi: www.standardchartered.com.